



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NO. 145 TAHUN 1957

KAMI, PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Membatj : Surat bandingan tertanggal 23 Agustus 1956 dari Gabungan Pemilik Prahoto (G.P.P.) a/n. Tan Tjhie “Pedagang Areng & Minjak Tanah“ bertempet tinggal di Djalan Sumatera No. 28 Surabaya, terhadap keputusan mengenai permohonannja tertanggal 22 Djuni 1953 untuk mengangkut barang dengan truck tidak umum melalui trajek-trajek tertundjuk Wonotjolo-Blimbing dengan satu buah truck tidak umum, dengan surat keputusan Menetri Perhubungan tertanggal 29 Pebruari 1956 No. L8/25/14;

Menimbang : a. bahwa keputusan penolakan sebagian sebagaimana dimaksud dengan surat Keputusan Menteri Perhubungan No. L8/25/214 tertanggal 29 Pebruari 1956 telah diumumkan dalam Berita Negara No. 61 tanggal 31 Djuli 1956 ;

b. bahwa pembandingan dalam surat bandingannja mengajukan permohonan untuk ditjantumkan bahan-bahan bangunan dalam surat keputusan tersebut diatas;

c. bahwa menurut daftar permohonan jang diadjukan tertanggal 22 Djuni 1953 mengenai matjam barang jang akan diangkut tidak disebut bahan-bahan bangunan;

d. bahwa oleh karena itu tidak ada alasan untuk menjimpang dari keputusan Menteri Perhubungan sebagai tersebut diatas;

Mengingat : Pasal 41 ayat (7) jo. Pasal 37 ayat (4) “Undang-undang Lalu Lintas Djalan”;

Mendengar : Dewan Menteri dalam rapatnja jang ke-69 tanggal 10 Agustus 1954;

MEMUTUSKAN...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Menolak bandingan tersebut diatas.

SALINAN surat keputusan ini diberikan untuk diketahui kepada :

1. Dewan menteri,
2. Menteri Perhubungan,
3. Kepala Djawatan Lalu Lintas Djalan di Djakarta, (5x)
4. Kepala Kepolisian Propinsi Djawa-Timur di Surabaya
5. Panitia Pengangkutan Propinsi Djawa-Timur di Surabaya
6. Kepala Inspeksi Lalu Lintas Djalan Djawa-Timur di Surabaya,
7. Sdr. Tan Tjhie Djl. Sumatera No. 28 Surabaya,
8. Gabungan Pemilik Prahoto Pasar Besar 12 Surabaya.

Ditetapkan di Djakarta

Pada tanggal 20 Djuni 1957

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

t.td

(SUKARNO)

MENTERI PERHUBUNGAN

t.t.d

(SUKARDAN)